

**IDENTIFIKASI PENDUGAAN KEBERADAAN AIR TANAH
DALAM PENENTUAN TITIK BOR MENGGUNAKAN METODE
GEOLISTRIK RESISTIVITAS 1 DIMENSI KONFIGURASI WENNER
(Studi Kasus Di Desa Seriang Kuning, Kayuagung, Ogan Komering Ilir)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Program Studi Fisika**



Disusun Oleh :

TIARA FELA PERMATASARI

NIM. 08021381924063

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya :

Nama : TIARA FELA PERMATASARI

NIM : 08021381924063

Judul TA : Identifikasi Pendugaan Keberadaan Air Tanah Dalam Penentuan Titik Bor Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas 1 Dimensi Wenner (Studi Kasus Di Desa Seriang Kuning, Kayuagung, Ogan Komering Ilir)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul tersebut adalah asli atau orisinalitas dan mengikuti etika penulisan karya ilmiah sampai pada waktu skripsi ini diselesaikan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains pada program studi Fisika Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau keterangan tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya siap bertanggung jawab secara akademik dan bersedia menjalani proses hukum yang telah ditetapkan.

Indralaya, 03 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Tiara Fela Permatasari

NIM. 08021381924063

LEMBAR PENGESAHAN
IDENTIFIKASI PENDUGAAN KEBERADAAN AIR TANAH
DALAM PENENTUAN TITIK BOR MENGGUNAKAN METODE
GEOLISTRIK RESISTIVITAS 1 DIMENSI KONFIGURASI WENNER
(Studi Kasus Di Desa Seriang Kuning, Kayuagung, Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Program Studi Fisika

Oleh:

TIARA FELA PERMATASARI
08021381924063

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing II



Erni, S.Si., M.Si
NIP. 1976060920031222002

Pembimbing I



Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T.
NIP. 197009101994121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Fisika
FMIPA Universitas Sriwijaya



Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T.
NIP. 197009101994121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala
Rabb Semesta alam.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada
Papaku Ferdian dan Mamaku Linda Asmara
Serta adik - adikku Anggie dan Dafa
Yang selalu ada disetiap langkah*

“ Home is where mom is ”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “*Identifikasi Pendugaan Keberadaan Air Tanah Dalam Penentuan Titik Bor Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas 1 Dimensi Konfigurasi Wenner (Studi Kasus Di Desa Seriang Kuning Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)*” ini bisa diselesaikan dengan baik dan lancar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2023. Adapun Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sains pada Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini tidaklah terlaksana tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kemudahan serta kelancaran.
2. Kedua Orang Tua, papa Ferdian dan mama Linda Asmara, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi, dukungan materil dan moril, serta menjadi sumber kekuatan dalam menjalani tiap langkah kehidupan terutama dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T dan Ibu Erni S.Si., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Pradanto Poerwono, DEA, selaku dosen KBI Geofisika yang memberikan bimbingan dan masukan ilmu pengetahuan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Anggie dan Dafa, adik terkasih yang menjadi motivasi penulis menyelesaikan skripsi ini. *Luv ya both!*

6. *Team TA Geolistrik* yang telah membantu proses pengambilan data skripsi.
7. Teman-teman *KC*, yang sudah menjadi keluarga selama masa perkuliahan dan menemani hingga akhir perkuliahan.
8. *Fantastic squad*, yang menjadi teman dari masa sekolah sampai perkuliahan yang selalu memberi semangat.
9. Diri ini, yang sudah kuat, hebat dan berani dalam menjalani kehidupan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Indralaya, 19 Mei 2023

Penulis,



Tiara Fela Permatasari

NIM. 08021381924063

**IDENTIFIKASI PENDUGAAN KEBERADAAN AIR TANAH DALAM PENENTUAN
TITIK BOR MENGGUNAKAN METODE GEOLISTRIK RESISTIVITAS 1
DIMENSI KONFIGURASI WENNER
(Studi Kasus Di Desa Seriang Kuning, Kayuagung, Ogan Komering Ilir)**

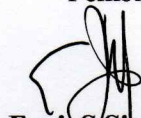
ABSTRAK

Desa Seriang Kuning merupakan Desa yang banyak lahan perkebunan serta pemukiman penduduk sedangkan pada Desa ini belum masuk akses PDAM. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mencari pasokan air bersih, dalam hal ini adalah air tanah. Keberadaan air tanah dapat diidentifikasi salah satunya menggunakan metode geolistrik dengan mengukur nilai resistivitas batuan bawah permukaan. Pengukuran dilakukan di Desa Seriang Kuning, Kayuagung, Ogan Komering Ilir dengan tujuan mengetahui keberadaan, ketebalan dan kedalaman air tanah serta rekomendasi titik bor. Pendugaan keberadaan air tanah dilakukan dengan metode geolistrik resistivitas konfigurasi Wenner 1D, dengan panjang lintasan adalah 120 m dan 14 titik *sounding* pengukuran. Penentuan rekomendasi titik bor pada penelitian ini dilakukan dengan melihat kontur tertutup (*closure*) dengan resistivitas rendah, dimana resistivitas rendah ini merupakan pasir yang diidentifikasi sebagai lapisan pembawa air tanah. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa pada lokasi pengukuran diduga terdapat lapisan pembawa air tanah yaitu lapisan pasir dengan ketebalan sekitar 22.5 m yang terdapat kedalaman AB/2 22.5 m - AB/2 37.5 m dengan rentang resistivitas 5 Ω m - 20 Ω m. Rekomendasi titik bor pada penelitian ini terletak pada sekitar datum 1 dengan koordinat UTM X = 483181.3, Y = 9622606 dengan material bawah permukaan tanah disekitar rekomendasi titik bor diduga terindikasi lempung pada kedalaman AB/2 7.5 m - 22.5 m dan pada kedalaman AB/2 32 m - 52.5 m dibawah permukaan tanah dengan rentang resistivitas 25 Ω m - 65 Ω m. Lalu pada rentang resistivitas 70 Ω m - 100 Ω m kedalaman AB/2 52.5 m - 60 m dibawah permukaan tanah diduga terindikasi batuan tuff.

Kata kunci : Metode Geolistrik, Resistivitas, Air Tanah, Konfigurasi Wenner.

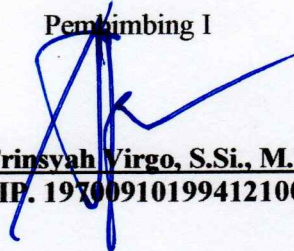
Indralaya, Juli 2023

Pembimbing II



Erni, S.Si, M.Si
NIP. 1976060920031222002

Pembimbing I



Dr. Frinsyah Virgo, S.Si, M.T.
NIP. 197009101994121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Fisika
FMIPA Universitas Sriwijaya


Dr. Frinsyah Virgo, S.Si, M.T.
NIP. 197009101994121001

**IDENTIFICATION OF ESTIMATION OF THE EXISTENCE OF
GROUNDWATER IN THE DETERMINATION OF THE BORNING POINT
USING THE 1 DIMENSIONAL WENNER CONFIGURATION GEOELECTRIC
RESISTIVITY METHOD**

(Case Study in Seriang Kuning Village, Kayuagung, Ogan Komering Ilir)

ABSTRACT

Seriang Kuning Village is a village with a lot of plantation land and residential areas, while in this village there is no PDAM access. One of the solutions that can be implemented is to search for a clean water source, specifically groundwater. The presence of groundwater can be identified using geoelectric methods by measuring the resistivity values of the subsurface rocks. Measurements were conducted in Seriang Kuning Village, Kayuagung, Ogan Komering Ilir, with the aim of determining the existence, thickness, and depth of groundwater, as well as providing drilling point recommendations. The estimation of groundwater presence was performed using the geoelectric resistivity method with a Wenner 1D configuration. The measurement traverse was 120 meters long, comprising 14 sounding measurement points. The determination of drilling point recommendations in this study was based on closed contours with low resistivity, indicating the presence of sand layers that act as aquifers. The data processing and analysis results showed that at the measurement site, there is a suspected groundwater-bearing layer consisting of a sand layer with an approximate thickness of 22.5 meters, ranging from AB/2 22.5 m to AB/2 37.5 m. The resistivity range of this layer is between 5 Ω m and 20 Ω m. The recommended drilling point in this study is located around datum 1, with UTM coordinates X = 483181.3, Y = 9622606. The subsurface material around the recommended drilling point is suspected to contain clay at a depth ranging from AB/2 7.5 m to 22.5 m and from AB/2 32 m to 52.5 m below the ground surface. The resistivity range for this clay layer is between 25 Ω m and 65 Ω m. Additionally, in the resistivity range of 70 Ω m - 100 Ω m, at a depth ranging from AB/2 52.5 m to 60 m below the ground surface, it is suspected to contain tuff rock.

Keyword : *Drill point recommendation, Geoelectrical Method, Groundwater, Resistivity Wenner Configuration.*

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing II

Erni, S.Si., M.Si

NIP. 1976060920031222002

Pembimbing I

Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T.

NIP. 197009101994121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Fisika
FMIPA Universitas Sriwijaya

Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T.

NIP. 197009101994121001



DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Geologi Daerah Penelitian.....	4
2.2 Cekungan Air Tanah.....	6
2.3 Metode Geolistrik.....	7
2.3.1 Metode Geolistrik Resistivitas	8
2.4 Konfigurasi Wenner	11
BAB III.....	16
METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Lokasi Penelitian	16
3.2 Waktu Penelitian	16
3.3 Diagram Alir Penelitian.....	17
3.4 Alat Penelitian	18

3.5	Metode Penelitian.....	19
3.5.1	Akuisisi Data	19
3.5.2	Proses Pengolahan Data.....	19
3.5.3	Proses Analisis dan Interpretasi.....	20
BAB IV		21
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		21
4.1	Titik Sounding Pengukuran.....	21
4.2.	Hasil Pengolahan Data	22
4.2.1	Surfer	23
4.3	Rekomendasi Titik Bor.....	31
4.4	Peta Overlay Pengukuran Lapangan	33
4.5	Korelasi Data Hasil Pengukuran	34
BAB V.....		39
KESIMPULAN DAN SARAN.....		39
5.1.	Kesimpulan.....	39
5.2.	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN GAMBAR		44
LAMPIRAN TABEL.....		47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Peta Geologi Lembar Lahat.....	5
Gambar 2. 2.	Peta Penampang Hidrogeologi	7
Gambar 2. 3.	konduktor dengan panjang l dan luas penampang A	10
Gambar 2. 4	Skema pengukuran resistivitas batuan bawah permukaan menggunakan metode geolistrik	10
Gambar 2. 5	Susunan Elektroda Konfigurasi Wenner	12
Gambar 2. 6	Tipe Kurva Sounding yang Menunjukkan Variasi Resistivitas Sebagai Fungsi Kedalaman Secara Kualitatif.....	13
Gambar 2. 7	Skema Lapisan Akuifer	15
Gambar 3. 1	Peta Lokasi Penelitian	16
Gambar 3. 2	Diagram Alir Penelitian	18
Gambar 4. 1	Titik Sounding Pengukuran.....	21
Gambar 4. 2	Kontur Penampang Tembakan 1	23
Gambar 4. 3	Kontur Penampang Tembakan 2	24
Gambar 4. 4	Kontur Penampang Tembakan 3	25
Gambar 4. 5	Kontur Penampang Tembakan 4	26
Gambar 4. 6	Kontur Penampang Tembakan 5	27
Gambar 4. 7	Kontur Penampang Tembakan 6	28
Gambar 4. 8	Kontur Penampang Tembakan 7	29
Gambar 4. 9	Kontur Penampang Tembakan 8	30
Gambar 4. 10	Peta Kontur Rekomendasi Titik Bor	32
Gambar 4. 11	Peta Overlay Pengukuran Lapangan	34
Gambar 4. 12	Penampang dan Kurva Titik Sounding 1	35
Gambar 4. 13	Penampang dan Kurva Titik Sounding 8	35
Gambar 4. 14	Penampang dan Kurva Titik Sounding 4	36
Gambar 4. 15	Pola Sebaran 3-D Litologi Daerah Penelitian	37
Gambar 4. 16	Model Konseptual Litologi Daerah Penelitian.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai Resistivitas Batuan.....	10
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dalam mendukung kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Tanpa air tanah, keberlangsungan hidup tidak berjalan baik. Seiring dengan pertumbuhan dan peningkatan jumlah penduduk setiap tahun, kebutuhan akan air bersih yang mencukupi menjadi sangat penting bagi makhluk hidup, terutama manusia. Di Desa Seriang Kuning, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, kebutuhan akan sumber air sangat diperlukan karena daerah ini terdiri dari perkebunan dan pemukiman penduduk. Sayangnya, desa ini belum memiliki akses ke penyediaan air bersih dari PDAM. Selain itu, desa ini juga berencana membangun sebuah masjid, karena saat ini belum ada masjid sebagai tempat ibadah bagi masyarakat setempat. Sumber air tersebut akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga untuk perkebunan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan air tanah berdasarkan resistivitas batuan di bawah permukaan sebagai sumber air bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, interpretasi data yang diperoleh akan membantu menentukan lokasi yang tepat untuk melakukan pengeboran sumur.

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Cekungan Air Tanah adalah suatu wilayah yang dibatasi oleh batas hidrogeologis, tempat semua kejadian hidrogeologis, seperti pengimbunan, pengaliran, dan pelepasan Air Tanah berlangsung. Pada daerah penelitian termasuk pada CAT Palembang – Kayuagung. Berdasarkan peta pamsimas bahwa CAT (Cekungan Air Tanah) Palembang – Kayuagung, daerah penelitian termasuk pada CAT Palembang – Kayuagung dan memiliki kecenderungan elevasi menurun dari arah Kayuagung ke Palembang, yang dalam hal ini arah aliran airnya itu dari Barat Daya ke Timur Laut.

Air tanah sendiri dapat didefinisikan sebagai air yang berada di bawah permukaan tanah di dalam suatu ruang diantara celah dan pori dari suatu tanah

atau batuan. Menurut Kodatie (2012) menyebutkan bahwa daur hidrologi merupakan proses alamiah yang berlangsung pada air di alam yang mengalami perpindahan tempat secara berurutan dan terus menerus. Dapat dilihat dari siklus hidrologi, air tanah terbentuk dari air yang meresap ke dalam lapisan bawah permukaan yang nantinya mengisi suatu celah dan ruang pada pori tanah ataupun batuan. Sebelum melakukan pengeboran untuk mendapatkan air tanah, terlebih dahulu melakukan identifikasi di atas permukaan tanah dengan tujuan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya keberadaan air tanah. Untuk mengetahui keberadaan air tersebut, maka diperlukan identifikasi lapisan bawah permukaan di daerah penelitian tersebut. Oleh karena itu perlu adanya penggunaan metode geofisika dalam menentukan lapisan bawah permukaan tersebut. Salah satu metode geofisika yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi lapisan bawah permukaan adalah dengan menggunakan metode geolistrik.

Geolistrik merupakan salah satu metode di dalam geofisika yang mempelajari suatu sifat aliran listrik di dalam permukaan bumi dan sering digunakan serta hasilnya cukup baik. Pendugaan geolistrik didasarkan pada perbedaan resistivitas material yang akan mengalami perubahan saat arus listrik mengalir melaluinya. Salah satu metode geolistrik yang sering digunakan untuk mengukur aliran listrik dan mempelajari keadaan geologi di bawah permukaan adalah metode geolistrik resistivitas (Hendrajaya, 1990). Metode geolistrik resistivitas telah dipelajari untuk melakukan survei dan pendugaan keberadaan air tanah. Misalnya, Sastrawan dkk (2019) melakukan penelitian tentang estimasi kedalaman akuifer dangkal dengan menggunakan metode konfigurasi Wenner. Menurut Sugito dkk (2019), penelitian dilakukan di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas, dengan menggunakan metode geolistrik resistivitas konfigurasi Wenner dan Schlumberger untuk eksplorasi potensi akuifer. Dalam penelitian tersebut, mereka berhasil memetakan akuifer air tanah menggunakan metode geolistrik resistivitas.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mencoba menerapkan metode geolistrik resistivitas 1D konfigurasi Wenner untuk pengidentifikasian pendugaan air tanah di daerah penelitian. Konfigurasi Wenner 1D ini memiliki keunggulan

dalam akurasi pembacaan nilai tegangan pada elektroda 2 potensial dalam angka relatif cukup besar. Hal tersebut dikarenakan elektroda potensial berada relatif lebih dekat dengan elektroda arus (Vebrianto, 2016). Menurut Milsom (2003) keunggulan lain konfigurasi ini dibandingkan dengan konfigurasi lain seperti Schlumberger dan Pole-dipole adalah konfigurasi ini tidak memerlukan tingkat kesensitivan alat *resistivity* meter atau voltmeter yang tinggi. Diharapkan dengan metode ini dapat mengetahui keberadaan air tanah yang meliputi ketebalan dan kedalamannya serta menentukan rekomendasi titik pengeboran sumur.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan aplikasi metode geolistrik resistivitas 1 dimensi konfigurasi Wenner dalam pendugaan keberadaan dan kedalaman air tanah serta rekomendasi titik bor di Desa Seriang Kuning Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan berdasarkan nilai resistivitas batuan bawah permukaan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keberadaan air tanah berdasarkan nilai resistivitas batuan permukaan bawah tanah.
2. Mengetahui ketebalan dan kedalaman air tanah serta rekomendasi titik bor.

1.4. Batasan Masalah

1. Parameter yang dicari adalah resistivitas lapisan tanah.
2. Keberadaan air tanah dibawah permukaan direpresentasikan dengan zona batuan poros dan nilai resistivitas rendah

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan informasi kepada masyarakat setempat tentang terduga keberadaan air tanah yang salah satunya dapat digunakan untuk menemukan titik yang dijadikan sumur.

DAFTAR PUSTAKA

- Boonstra, J and Ridder, D. (1981). Numerical Modelling of Groundwater Basins. London: ILRI Publication 29.
- Fikar, M. Z., Minardi, V. dan Kurniawidi, W. D., 2015. Identifikasi Sebaran Akuifer Dengan Menggunakan Metode Geolistrik Di Desa Nata Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. *Jurnal FMIPA UNRAM*, 1(1):1- 11.
- Hadian, M.S.D, Mardiana, U., dan Abdurahman, O. (2006). Sebaran Akuifer dan Pola Aliran Air tanah di Kecamatan Batuceper dan Kecamatan Benda Kota Tangerang, Provinsi Banten. *Jurnal Geologi Indonesia*, 1(3): 115-128.
- Hendrajaya, L., & Arif, I., 1990. Geolistrik Tahanan Jenis, Monografi: Metode Eksplorasi, Bandung: Laboratorium Fisika Bumi, Institut Teknologi Bandung.
- Hurriyah, dan Jannah. R., 2015. Analisis Struktur Lapisan Bawah Permukaan Menggunakan Metode Geolistrik (Studi Kasus Pada Kampus Iii lain Imam Bonjol Padang Di Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah). *Jurnal Spasial*. 01 (2). 29-39.
- Kodatie, R.J., 2012. Tata Ruang Air Tanah. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Milsom, John. 2003. Field Geophysics Third Edition. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Ratsanjani, H., dan Sebah., 2021. Eksplorasi Sumber Air Tanah Bawah Perbukitan Kapur (karst) Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Schlumberger di Desa Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Teras Fisika*.
- Rolia, E., & Surandono, A. (2016). Deteksi Keberadaan Akuifer Air Tanah Menggunakan Software Ip2win Dan Rockworks 2015. *TAPAK [Teknologi Aplikasi Konstruksi]: Jurnal Program Studi Teknik Sipil*, 6(1): 44-50.

- Sastrawan, F.D., 2019. Estimasi Kedalaman Akuifer Dangkal Daerah TPA Manggar Dengan Menggunakan Metode Geolistrik Konfigurasi Wenner. JST (Jurnal Sains Ter). 5(2):131.
- Santoso, D., 2002. Pengantar Teknik Geofisika. ITB, Bandung.
- Savit, M.B. dan C.H. Dobrin., 1988. Introduction to geophysical prospecting. McGraw Hill International Edition.
- Setiyawan.T., dan Utama.W., 2011. Interpretasi Bawah Permukaan Daerah Porong Sidoarjo Dengan Metoda Geolistrik Tahanan Jenis Untuk Mendapatkan Bidang Patahan. Surabaya: Laboratorium Geofisika FMIPA ITS.
- Sugito dkk. 2019. Metode Geolistrik Resistivitas Untuk Eksplorasi Air Tanah Di Desa Plana Kecamatan Somagede Kab. Banyumas.
- Suharso, K.B., 2018. Analisis Zona Akuifer Pada Kawasan Karst Daerah "X" Menggunakan Metode Geolistrik Konfigurasi Schlumberger. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" : Yogyakarta.
- Suyanto, I., & Utomo, A. S., 2014. Analisis Data Resistivitas Dipole-dipole Untuk Identifikasi Dan Perhitungan Sumber Daya Asbuton Di Daerah Kabungka, Pasarwajo, Pulau Buton, Sulawesi Tenggara. Jurnal Fisika Indonesia, 17(50): 1-7.
- Syamsudin, dkk., 2012. Identifikasi sesar Bawah Permukaan Dengan Menggunakan Metoda Geolistrik Konfigurasi wenner Di Sekitar Das Jene 'berang, 53 Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Jurnal Positron. 2(2): 34.
- Telford, W.M., L.P. Geldart,, R.E. Sheriff, & D.A. Keys., 1990. Applied Geophysics (2nd ed.). London: Cambridge University
- Vebrianto, S. 2016. Eksplorasi Metode Geolistrik Resistivitas, Polaritas Terinduksi dan Potensial Diri. Malang: Universitas Brawijaya.

Yani,M., 2019. Aplikasi Metode Geolistrik Resistivitas Untuk Mengidentifikasi Kedalaman Air Tanah Di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang : Semarang.

Wijaya.A.S.,Aplikasi Metode Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Wenner Untuk Menentukan Struktur Tanah di Halaman Belakang SCC ITS Surabaya. Jurnal Fisika Indonesia. 55(19):2.

<https://news.kaboki.go.id/index.php/kecamatan/kayuagung.html> (di akses pada 05 April 2023, pukul 03.18 WIB)